

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat Tipis 0.2%
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,830—5,950).

Today's Info

- Belanja Modal POLL Rp 1-1.2 Triliun
- CTTH Anggarkan Belanja Modal Rp 3-4 Miliar
- HRTA Gunakan Seluruh Dana IPO
- Penjualan MRAT Naik 5%
- Laba ARNA Naik 13.11%
- TBIG Targetkan Tambah 2,500 Penyewa Menara

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ASII	Trd. Buy	6,825-6,925	6,400
ANTM	Trd. Buy	880-895	810
INDF	Spec.Buy	6,850-6,950	6,425
WIKA	B o W	1,390-1,420	1,260
PWON	S o S	535-520	595

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.73	3,985

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
JPRS	16 Jul	AGM
KARW	16 Jul	AGM
PLIN	17 Jul	AGM
ROTI	17 Jul	EGM

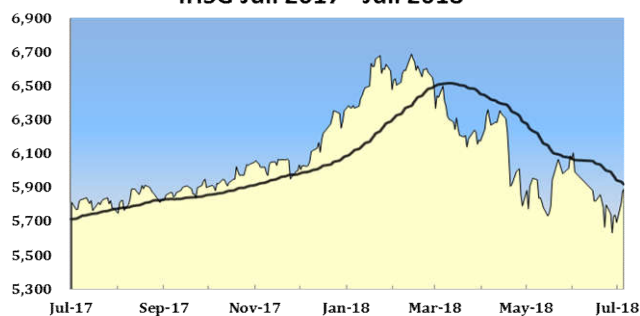
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
IKAI	1 : 2	13 Jul

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT. NFC Indonesia	
IDR (Offer)	1,850
Shares	166,667,500
Offer	03—05 July 2018
Listing	12 July 2018

IHSG Juli 2017 - Juli 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	9,158	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,298	5,830	5,950
Frequency (Times)	374,878	5,790	5,990
Market Cap (Trillion IDR)	6,635	5,750	6,040
Foreign Net (Billion IDR)	431.57		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,893.36	11.60	0.20%
Nikkei	21,932.21	-264.68	-1.19%
Hangseng	28,311.69	-370.56	-1.29%
FTSE 100	7,591.96	-100.08	-1.30%
Xetra Dax	12,417.13	-192.72	-1.53%
Dow Jones	24,700.45	-219.21	-0.88%
Nasdaq	7,716.61	-42.59	-0.55%
S&P 500	2,774.02	-19.82	-0.71%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	73.40	-5.5	-6.92%
Oil Price (WTI) USD/barel	70.38	-3.7	-5.03%
Gold Price USD/Ounce	1250.58	0.5	0.04%
Nickel-LME (US\$/ton)	13785.00	-272.0	-1.93%
Tin-LME (US\$/ton)	19456.00	-384.0	-1.94%
CPO Malaysia (RM/ton)	2156.00	-54.0	-2.44%
Coal EUR (US\$/ton)	101.75	0.8	0.74%
Coal NWC (US\$/ton)	111.15	0.7	0.63%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14385.00	21.0	0.15%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,857.2	-0.33%	5.15%
Medali Syariah	1,664.8	0.06%	-1.61%
MA Mantap	1,544.9	-1.32%	-0.09%
MD Asset Mantap Plus	1,496.0	-1.39%	3.46%
MD ORI Dua	1,973.7	-0.83%	8.95%
MD Pendapatan Tetap	1,099.0	-3.34%	3.54%
MD Rido Tiga	2,147.6	-1.24%	-1.39%
MD Stabil	1,163.2	-1.76%	2.79%
ORI	1,768.3	-4.08%	0.27%
MA Greater Infrastructure	1,187.0	-2.85%	-2.89%
MA Maxima	921.3	-2.70%	2.74%
MA Madania Syariah	993.3	-2.06%	-2.99%
MD Kombinasi	788.8	-4.07%	2.28%
MA Multicash	1,416.6	0.42%	5.46%
MD Kas	1,493.0	0.57%	6.10%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat Tipis 0.2%. IHSG ditutup menguat 0.20% ke level 5,893.36, setelah sebelumnya sempat melemah sejak pembukaan pada perdagangan kemarin. Empat dari sembilan indeks sektoral IHSG berakhir menguat dipimpin oleh sektor aneka industri (+3.45%), sedangkan empat sektor lainnya melemah dan menjadi penekan IHSG pada perdagangan hari ini, dipimpin oleh sektor perdagangan dan jasa (-0.36%). Asing kembali mencatatkan net buy pada perdagangan kemarin sebesar Rp 431.57 Miliar. IHSG ditutup menguat di tengah pelemahan indeks utama Asia seperti Nikkei 225 Jepang (-1.19%), Hang Seng Hong Kong (-1.29%), Shanghai Composite (-1.76%), dan Kospi Korea Selatan (-0.59%).

Di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (-0.88%), indeks S&P 500 (-0.71%) dan Nasdaq Composite (-0.55%) ditutup melemah pada perdagangan kemarin. Bursa saham Amerika Serikat ditutup melemah mengakhiri kenaikan empat hari berturut-turut setelah ancaman AS untuk mengenakan tarif pada barang-barang Cina senilai US\$200 miliar meningkatkan kekhawatiran perang perdagangan. China menanggapi ancaman Presiden AS Donald Trump dengan menuduh Amerika Serikat melakukan intimidasi dan memperingatkan bahwa pihaknya akan melakukan tindakan balasan.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,830—5,950). Sempat dibuka melemah di awal perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup menguat tipis berada di level 5,893. Indeks tampak sedang mencoba untuk bertahan di atas EMA 20, di mana berpeluang untuk melanjutkan penguatannya menuju resistance level 5,950. MACD yang mengalami golden cross memberikan peluang untuk menguat, namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 5,830. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (09—13 Juli 2018)
INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
09	<i>Consumer Confidence</i>	Jun-18	128,1	125,1	125,5
11	<i>Retail Sales (YoY)</i>	May-18	8,3%	4,1%	4,4%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
09	Neraca Perdagangan	Jerman	May-18	19,7 miliar EUR	20,1 miliar EUR	21,2 miliar EUR
10	Tingkat Inflasi (YoY)	Tiongkok	Jun-18	1,9%	1,8%	2,0%
10	Neraca Perdagangan	Inggris Raya	May-18	-12,36 miliar GBP	-12,40 miliar GBP	-12,0 miliar GBP
10	<i>ZEW Economic Sentiment Index</i>	Jerman	Jul-18	-18,7	-16,1	-10,2
11	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, July 06 - 2018</i>	-12,63 juta barel	1,25 juta barel	-1,70 juta barel
12	Tingkat Inflasi Final (YoY)	Jerman	Jun-18	-	2,2%	2,1%
12	Tingkat Inflasi (YoY)	AS	Jun-18	-	2,8%	2,9%
12	<i>Initial Jobless Claims</i>	US	<i>Week Ended, July 07 - 2018</i>	-	231 ribu	227 ribu
12	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, June 30-2018</i>	-	1739 ribu	1717 ribu
13	Neraca Perdagangan	Tiongkok	Jun-18	-	24,92 miliar USD	29.00 miliar USD

Sumber: *Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)*

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Penjualan Eceran Meningkat Pada Bulan Mei, Namun Melemah Pada Bulan Juni.** Bank Indonesia merilis Indeks Penjualan Riil (IPR) bulan Mei dan Juni 2018 secara bersamaan. Tercatat, pada bulan Mei 2018 IPR naik sebesar 8,3% (YoY), namun pada bulan Juni melambat hingga pertumbuhan IPR hanya sebesar 6,8% (YoY). Hal ini disebabkan oleh dampak lebaran yang cenderung berada pada bulan Mei, bukan bulan Juni seperti tahun lalu. Meskipun demikian, hal ini hanya mengindikasikan adanya ekspansi ekonomi sementara karena adanya hari raya, bukan merupakan ekspansi ekonomi secara keseluruhan (*sumber: Kontan*)

GLOBAL

- Negosiasi AS-Tiongkok Menemui Jalan Buntu.** Negosiasi tingkat tinggi antar pejabat AS-Tiongkok kembali menemukan jalan buntu setelah ancaman perang dagang oleh AS tidak mengendur. Kedua negara tersebut telah mengadakan 3 sesi negosiasi formal sejak bulan Mei yang dipimpin oleh Menteri Keuangan AS, Steven Mnuchin, Menteri Perdagangan AS, Wilbur Ross, serta Wakil Perdana Menteri Tiongkok, Liu He. Namun demikian, menurut beberapa sumber, pembicaraan resmi dari kedua belah pihak hingga saat ini berhenti, dan tidak ada usaha untuk mengadakan negosiasi kembali untuk membicarakan masalah perang dagang yang sudah dimulai sejak Jum'at, 06 Juli 2018. (*sumber: Bloomberg*)
- Pembuat Kebijakan ECB Terbelah Terkait Waktu Kenaikan Tingkat Suku Bunga.** Para pembuat kebijakan European Central Bank (ECB) masih berdebat terkait kapan waktu yang tepat untuk menaikkan tingkat suku bunga pada tahun depan. Permasalahan muncul ketika adanya perbedaan interpretasi terkait kalimat, "keep rates at their currents through the summer", yang disampaikan dalam hasil rapat ECB tahun lalu. Beberapa pembuat kebijakan menginterpretasikan bahwa maksud dari kalimat itu ialah Juli 2019, namun cukup banyak yang menginterpretasikan bahwa secepat-cepatnya tingkat suku bunga naik pada akhir Oktober 2019. (*sumber: Reuters*)

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112.8	0.4	33.37
EMBIG	448.2	0.9	-19.74
BFCIUS	0.5	(0.0)	-0.49
Baltic Dry	20,347,810.0	(296,970.0)	2,941,030.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.219	0.00%	2.9%
USD/JPY	109.910	0.00%	-0.8%
USD/SGD	1.337	0.00%	1.3%
USD/MYR	3.950	0.00%	-1.2%
USD/THB	31.853	0.00%	-0.9%
USD/EUR	0.839	0.00%	2.5%
USD/CNY	6.334	0.00%	-2.5%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

Belanja Modal POLL Rp 1-1.2 Triliun

- PT Pollux Properti Indonesia Tbk. (POLL) menganggarkan belanja modal sebesar Rp1 triliun hingga Rp1,2 triliun tahun ini. Manajemen mengatakan bahwa alokasi belanja modal perseroan tahun ini meningkat cukup tinggi dibandingkan dengan tahun lalu yang sebesar Rp800 miliar. Alokasi belanja modal tahun ini akan digunakan hampir seluruhnya untuk biaya konstruksi proyek-proyek perseroan yang sedang berjalan.
- Beberapa proyek superblock perseroan yang sedang berjalan yakni Chadstone di Cikarang, Meisterstadt di Batam, dan Gangnam District di Bekasi. Selain itu, perseroan juga mengembangkan Pollux Technopolis di Karawang dan kondotel Amarsvati di Lombok.
- POLL merupakan perusahaan yang baru didirikan pada 2014 lalu dan saat ini sudah memiliki 24 anak perusahaan yang tengah mengembangkan berbagai proyek. Beberapa di antaranya yakni di daerah pusat niaga Jakarta atau CBD, yakni gedung perkantoran World Capital Tower Pollux Sky Suites, dan gedung International Commerce Center di Mega Kuningan.
- Saat ini, perseroan memiliki cadangan lahan di daerah CBD seluas 2,5 hektare, yakni di Kuningan dan Sudirman Central Business District (SCBD). Selain itu, di berbagai lokasi lainnya total cadangan lahan perseroan ada sekitar 60 hektare. (Sumber:bisnis.com)

CTTH Anggarkan Belanja Modal Rp 3-4 Miliar

- PT Citatah Tbk (CTTH) menganggarkan belanja modal sekitar Rp 3 miliar-Rp 4 miliar pada 2018. Belanja modal ini digunakan untuk mesin di pabrik dan alat berat di tambang. Sumber belanja modal berasal dari dana internal.
- Meski sektor perekonomian saat ini kurang terlalu baik, CTTH optimistis kinerja pada 2018 akan membaik. Tahun ini, perusahaan membidik penjualan bersih sebesar Rp 300 miliar atau meningkat 28,75% dari realisasi penjualan bersih pada 2017 yang sebesar Rp 233,01 miliar.
- Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, pada tahun 2017 membukukan pendapatan Rp 233,01 miliar, turun 15,61% dari tahun 2016. Dari total penjualan pada 2017 yang mencapai Rp 233,01 miliar, sebesar Rp 4,76 miliar didapat dari penjualan ekspor balok, Rp 22,34 miliar dari penjualan ekspor marmer, Rp 67,98 miliar dari penjualan marmer domestik, dan sisanya sebesar Rp 137,92 miliar dari penjualan domestik bahan bangunan impor.
- Pasar ekspor CTTH terdiri dari Korea, China, USA, Malaysia, Australia, Jamaica, Japan, Myanmar serta Vietnam. (Sumber:kontan.co.id)

HRTA Gunakan Seluruh Dana IPO

- PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) telah menyerap habis dana hasil penawaran umum perdana atau initial public offering (IPO). HRTA melaporkan, dana sisa IPO yang digelar pada 21 Juni 2017 lalu itu, sudah berjumlah nol.
- Berdasarkan keterbukaan informasi di situs Bursa Efek Indonesia (BEI), Rabu (11/7), HRTA berhasil meraih dana bersih hasil IPO sebesar Rp 314,7 miliar.
- Sejumlah Rp 155,4 miliar dana hasil IPO digunakan perseroan untuk modal kerja, belanja modal dan e-commerce. Sedangkan sisanya sebesar Rp 159,3 miliar digunakan untuk melakukan pembayaran pinjaman kredit modal kerja. Manajemen menyebut bahwa semua alokasi penggunaan dana hasil IPO sesuai dengan rencana awal. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

Penjualan MRAT Naik 5%

- PT Mustika Ratu Tbk. (MRAT) membukukan pertumbuhan penjualan 5% pada paruh pertama tahun ini. Pendukung penjualan semester I/2018 adalah membaiknya kinerja pada kuartal II/2018. Dia mengatakan, kinerja pada kuartal II/2018 lebih baik ketimbang kuartal I/2018.
- Penjualan pada kuartal II/2018 telah melampaui 10% year-on-year. Bila dikalkulasi hingga semester I/2018, pertumbuhan penjualan MRAT mencapai 5% secara tahunan. Pada semester I/2017, penjualan MRAT mencapai Rp145,07 miliar. Bila dikalkulasi, maka raihan pendapatan pada paruh pertama tahun ini sekitar Rp152 miliar.
- Produk yang mendorong peningkatan penjualan adalah produk pareto antara lain minyak zaitun, Slimming Tea dan Body Splash Cologne. Pada tahun ini, perseroan pun telah merilis produk-produk baru seperti beauty queen series make up.
- Perseroan masih akan merilis produk-produk baru untuk meningkatkan penjualan. Pada kuartal I/2018, penjualan bersih senilai Rp82,63 miliar, tumbuh 0,4% dari posisi Rp82,3 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Pada tahun ini, MRAT mengalokasikan belanja modal senilai Rp100 miliar. Dana tersebut naik lebih dari 200% dibandingkan belanja modal tahun lalu yang hanya senilai Rp30 miliar.
- Dana tersebut akan digunakan untuk kegiatan operasional serta peningkatan kapasitas produksi yakni dengan melakukan peremajaan fasilitas di pabrik. Belanja modal MRAT berasal dari dua sumber, yakni kas internal perseroan dan pinjaman dari perbankan. (Sumber:bisnis.com)

Laba ARNA Naik 13.11%

- PT Arwana Citramulia Tbk. (ARNA) mencatatkan kinerja positif selama paruh pertama tahun ini. Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp69,62 miliar selama Januari—Juni 2018. Nilai tersebut meningkat 13,11% dibandingkan dengan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk selama semester I/2017 yang sebesar Rp61,54 miliar. Selama periode tersebut, penjualan bersih perseroan naik signifikan.
- ARNA membukukan penjualan neto sebesar Rp923,52 miliar, meningkat 13,32% dibandingkan dengan semester I/2017 yang sebesar Rp814,98 miliar. Adapun, ARNA Citramulia membidik pertumbuhan laba usaha pada tahun ini dapat mencapai Rp219,17 miliar, mengandalkan upaya efisiensi biaya produksi sekaligus ekspansi kapasitas produksi keramik.
- Target pertumbuhan tersebut meningkat 19,9% dibandingkan dengan laba usaha perseroan pada 2017 yang sebesar Rp183,20 miliar. Pada tahun lalu, perseroan meningkatkan kinerja melalui efisiensi pabrik sehingga mampu menghemat hingga Rp4,85 miliar per bulannya. (Sumber:bisnis.com)

TBIG Targetkan Tambah 2,500 Penyewa Menara

- Manajemen PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk (TBIG) menargetkan penambahan penyewa menara sebesar 2.500 penyewa. Untuk kuartal I-2018 perseroan telah menambah 643 penyewa.
- Untuk memperkuat permodalan, TBIG juga baru merampungkan penawaran umum obligasi berkelanjutan 3 tahap I tahun 2018. Dana yang dihimpun dari aksi ini sebesar Rp 608 miliar dengan tenor tiga tahun dan kupon sebesar 8,5%. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincencia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.